

Daily Research

16 November 2021

Statistics 15 November 2021

IHSG	6616	-35.03	-0.53%
DOW 30	336087	-12.86	-0.04%
S&P 500	4685	+2.53	+0.05%
Nasdaq	15853	-7.1	-0.04%
DAX	16148	+54.57	+0.34%
FTSE 100	7351	+3.95	+0.05%
CAC 40	7128	+37.23	+0.53%
Nikkei	29776	+166.83	+0.56%
HSI	25390	+62.94	+0.25%
Shanghai	3533	-5.80	-0.16%
KOSPI	2999	+30.72	+1.03%
Gold	1864	-3.70	-0.17%
Timah	37447	-397.50	-1.05%
Nikel	19612	-366.50	-1.83%
WTI Oil	79.83	-0.03	-0.04%
LQZ21	145.50	-1.75	-1.19%
LCF22	141.00	-0.25	-0.18%
FCPOC1	5390	-15.00	-0.28%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

BBCA; 16 November 2021; IDR 25
POWR; 22 November 2021; IDR 20.72272
SPTO; 23 November 2021; IDR25

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

BBKP; 16 November 2021; IDR200; 215:200
BCIC; 22 November 2021; IDR 330 : 227:500
WSKT; 26 November 2021; IDR 487;
180071:100000

STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

-

RUPS (Hari Pelaksanaan)

15 November 2021 : ENVY
16 November 2021 : SUPR, RIGS, BATA
17 November 2021 : SRAJ, DADA
18 November 2021 : TRIN, FILM, PYFA, TELE
19 November 2021: GGRP, DEWA, CPRO, BBKP

ECONOMICS CALENDAR

Senin 15 November 2021
Neraca Perdagangan Indonesia
PDB Jepang

Selasa 16 November 2021
-

Rabu 17 November 2021
IHK inti Eropa
Inventory minyak mentah US

Kamis 18 November 2021
Keputusan suku bunga Bank Indonesia

Jumat 19 November 2021
-

Profindo Research 16 November 2021

Saham-saham di Wall Street ditutup flat pada hari Senin (15/11) minimnya sentiment mempengaruhi pergerakan di Wallstreet dan kekhawatiran inflasi mengurangi minat investor terhadap saham-saham teknologi.

Dow30 -0.04%, S&P 500 +0.05%, Nasdaq -0.04%

Bursa saham Eropa ditutup flat pada hari Senin (15/11). Pasar mencari arah setelah sentiment laporan keuangan yang selesai dan meningkatnya kekhawatiran akibat Covid-19 di beberapa negara Eropa.

DAX +0.34%, FTSE100 +0.05%, CAC40 +0.53%

Mayoritas bursa Asia ditutup menguat pada perdagangan Senin (15/11) awal pekan ini, dengan pasar saham China daratan ditutup lebih rendah meskipun data ekonomi China pada bulan lalu jauh lebih baik dari yang diharapkan

Nikkei +0.56%, HSI +0.25%, Shanghai -0.16%, Koshi +1.03%

Harga emas bergerak flat pada Senin (15/11), setelah sentiment inflasi mulai mereda, pergerakan harga menantikan sentiment terbaru. Harga minyak WTI bergerak mendatar setelah EIA memprediksi produksi minyak di bulan depan akan mencapai rekor tertinggi.

Gold -0.17%, WTI Oil -0.04%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Senin 15 November 2021 ditutup pada 6616 atau melemah 0.53%. IHSG bergerak melanjutkan pelemahan menguji support 6600. RSI menunjukkan *bearish divergence* dan MACD bergerak mendatar. Transaksi IHSG sebesar 11.991 Trilyun, Sektor *idxinfra* dan *idxenergy* menjadi sektor pemberat IHSG. Asing *netsell* 604.47 Milyar. Pada perdagangan Selasa 16 November IHSG berpotensi bergerak melanjutkan pelemahan menguji support 6600 dengan resisten pada 6669. Saham-saham yang dapat diperhatikan **ARTO, ACES, TKIM, SSMS, IMAS, PWON.**

PER & PBV EMITEN

	Mar-Cap	PE	PBV
AGRI			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
OTO			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
BANKING			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
CEMENT			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
CIGAR			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
CONSTRUCTION			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
CONSUMER			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
RITEL			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
PROPERTY			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
TELCO			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
MINING			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
TECH			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

News Update

Proses restrukturisasi utang emiten garmen PT Pan Brothers Tbk (PBRX) masih terus berjalan. Sejauh ini, PT Pan Brothers Tbk dan induk usaha bersama penasihat keuangan maupun penasihat hukum telah menyelesaikan skema-skema restrukturisasi. Perusahaan ini juga sudah menyampaikan proposal term sheet kepada bank-bank yang memberikan pinjaman sindikasi maupun bilateral. Di dalam *term sheet*, Pan Brothers dan induk usaha meminta perpanjangan jatuh tempo 2 tahun untuk bilateral aktif dan sindikasi, serta 3 tahun untuk bilateral pasif. **(Kontan)**

PT Surya Pertiwi Tbk (SPTO) berencana membagikan dividen interim. Rencana ini telah mengantongi persetujuan dari Dewan Komisaris pada Kamis (11/11). "Direksi Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan pembayaran dividen interim tunai sebesar Rp 67,5 miliar," jelas Direksi PT Surya Pertiwi Tbk dalam keterbukaan informasi, Jumat (12/11). **(kontan)**

PT Siantar Top Tbk (STTP) berhasil membukukan peningkatan penjualan hingga kuartal ketiga tahun ini. Per 30 September 2021, penjualan neto STTP tercatat tumbuh 8,05% menjadi Rp 3,04 triliun. Sebelumnya, penjualan neto Siantar Top hanya mencapai Rp 2,81 triliun per 30 September 2020. Penjualan neto STTP berdasarkan produk, masih ditopang oleh pengolahan makanan yang mencapai Rp 2,83 triliun. Angka ini naik 10,41% dari realisasi sebelumnya Rp 2,56 triliun di kuartal III-2020. Kemudian ada juga penjualan dari pendukung lainnya senilai Rp 210,80 miliar, yang tercatat menurun 16,01% dari periode yang sama tahun lalu. **(Kontan)**

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSAP) cukup percaya diri untuk mendongkrak kinerja penjualan dan laba bersih pada tahun ini. Apalagi emiten yang bergerak di bidang usaha distribusi dan ritel modern bahan bangunan ini sukses membukukan raihan yang cemerlang hingga Q3-2021. *Corporate Secretary* Catur Sentosa Adiprana Idrus Widjajakusuma membeberkan, setidaknya ada tiga faktor yang mendorong kinerja CSAP dalam periode sembilan bulan lalu. Pertama, meski pandemi covid-19 masih melanda, tapi permintaan (*demand*) terhadap kebutuhan bahan bangunan untuk renovasi rumah tinggal mengalami peningkatan. **(Kontan)**

PT Totalindo Eka Persada Tbk (TOPS) mencatat kinerja positif sepanjang kuartal III-2021. Emiten konstruksi swasta itu berhasil membalikan rugi bersih sebesar Rp 68,37 miliar di kuartal III 2020 menjadi laba bersih Rp 718,07 juta di kuartal III 2021. Pertumbuhan itu seiring dengan pendapatan TOPS yang naik 190,05 menjadi Rp 450,17 miliar di kuartal III 2021 dibandingkan kuartal III-2020 sebesar Rp 155,2 miliar. **(Kontan)**

Profindo Technical Analysis 16 November 2021

**PT Bank Jago TBK
 (ARTO)**



Pada perdagangan Senin 15 November 2021 ditutup pada 15626, menguat 0.8%. Secara teknikal ARTO berhasil rebound dari support dan membentuk candle hammer, Berpotensi menguat menguji resisten 16400

**BUY 15500-15600
 TARGET PRICE 16400
 STOPLOSS < 15300**

**PT Ace Hardware Indonesia TBK
 (ACES)**



Pada perdagangan Senin 15 November 2021 ditutup pada 1400, menguat 0.4%. Secara teknikal ACES berada pada area support, Menarik secara risk-reward ratio.

**BUY 1400
 TARGET PRICE 1450
 STOPLOSS < 1385**

**PT Indomobil Sukses Internasional TBK
 (IMAS)**



Pada perdagangan Senin 15 November 2021 ditutup pada 1035, melemah 2.8%. Secara teknikal IMAS berada pada area support triangle, Berpotensi rebound menguji 1080

**BUY > 1020-1030
 TARGET PRICE 1080
 STOPLOSS < 1000**

**PT Pakuwon Jati TBK
 (PWON)**



Pada perdagangan Senin 15 November 2021 ditutup pada 545, menguat 1.9%. Secara teknikal PWON membentuk cup and handle, Berpotensi menguat menguji resisten 600.

BUY > 540-545
TARGET PRICE 600
STOPLOSS < 520

**PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia TBK
 (TKIM)**



Pada perdagangan Senin 15 November 2021 ditutup pada 8375, menguat 1.2%. Secara teknikal TKIM berhasil rebound dari support, berpotensi menguat menguji resisten 8800.

BUY 8300-8400
TARGET PRICE 8800
STOPLOSS < 8100

**PT Sawit Sumbermas Sarana TBK
 (SSMS)**



Pada perdagangan Senin 15 November 2021 ditutup pada 1180, menguat 4.9%. Secara teknikal SSMS berhasil breakout pennant, Berpotensi menguat menguji resisten 1250

BUY > 1175
TARGET PRICE 1250
STOPLOSS < 1150

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).